**ABSTRAK**

Penelitian dalam rangka penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI DI KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (STUDI KASUS DI KECAMATAN SUNGAILIAT)”.** penulisan ini di fokuskan pada peningkatan pendapatan asli daerah melalui pengembangan objek wisata pantai, faktor-faktor yang menjadi penghambat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat peningkatan pendapatan asli daerah melalui pengembangan objek wisata pantai di Kabupaten Bangka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Dalam Pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Pengembangan Objek wisata Pantai di Kabupaten Bangka hingga dengan saat ini masih belum maksimal, Belum maksimalnya pengembangan objek wisata pantai yang dilakukan ini juga dapat dilihat dari masih kurang banyaknya industri pariwisata, fasilitas, sarana dan prasarana ,serta aksesibilitas pariwisata pantai yang tersedia.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bangka dengan menerapkan sistem manajemen yang baik. Dalam melakukan pelaksanaan ini pasti terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan objek wisata pantai di kabupaten Bangka, yaitu belum ada kerjasama dan kesepakatan antara Pemerintah Daerah dengan warga dalam Pembebasan lahan untuk memperoleh status kawasan pemanfaatan objek wisata pantai, Masih kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan objek wisata pantai, Keterbatasan anggaran biaya/dana kepariwisataan, Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung, serta kurangnya Upaya Publikasi Pariwisata.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan bahwa pengembangan objek wisata pantai di Kabupaten Bangka harus dapat ditingkatkan lagi. Faktor-faktor penghambat dapat diselesaikan dengan cara yang bijaksana sehingga pelaksanaan yang dilakukan Dinas Pariwisata kabupaten bangka dalam meningkatkan pendapatan asli daerah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pengembangan, Pendapatan Asli Daerah, Objek Wisata